

**RESENSI BUKU**  
**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI : STRATEGI BARU DALAM**  
**PENELITIAN ILMU KOMUNIKASI DAN ILMU SOSIAL LAINNYA**

ISBN 978-602-1186-48-0

17 x 24 cm, XVIII BAB, 434 hlm, Cetakan Ke 1 November 2014

Pengarang : Eriyanto, Desain Sampul : Irfan Fahmi, Penata Letak: Witnasari

Penerbit : Kencana Prenada Media Group

**Ageng Rara Cindoswari**

**Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam**

**email: cindoswari@gmail.com**



Komunikasi sebagai ilmu sosial merupakan ilmu interdisipliner dimana beberapa teori sosial lain dari disiplin ilmu yang berbeda seperti psikologi, sosiologi dan antropologi ikut berkontribusi pada perkembangan ilmu komunikasi itu sendiri. Salah satu kajian lain dari ilmu komunikasi yang tidak dapat ditinggalkan adalah kajian jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi tidak dapat dilepaskan pada analisa jaringan sosial yang juga menjadi kajian ilmu sosiologi. Baik jaringan komunikasi maupun jaringan sosial sama-sama membicarakan persoalan relasi (hubungan) namun dalam fokus analisis yang berbeda. Jaringan komunikasi merupakan studi yang memotret struktur, pola dan arus komunikasi yang terbentuk akibat adanya relasi sosial.

Penelitian jaringan komunikasi sangat menarik karena data penelitian bukanlah data atribusi yang biasa digunakan dalam penelitian survei maupun eksperimen, melainkan data mengenai relasi (hubungan) antar aktor. Berdasarkan data hubungan dapat diketahui posisi dan peran aktor, struktur komunikasi, arus informasi serta analisa mengenai jaringan itu sendiri. Penelitian jaringan komunikasi mampu memberikan jawaban atas persoalan yang tidak dapat dijawab oleh metode penelitian klasik lainnya dalam konteks yang lebih struktural dan komprehensif. Seperti dikatakan oleh Scott (2000) dimana analisis jaringan dapat meliputi 3 level analisis yakni

individu, klik dan sistem. Hal ini menegaskan bahwa penelitian jaringan memiliki ruang lingkup yang cukup luas dalam menggambarkan fenomena struktur komunikasi dari aras sederhana hingga aras yang kompleks.

Perkembangannya analisis jaringan komunikasi mengalami pasang surut dalam praktek-praktek penelitian dan perkembangan teoritis. Bermula dari kajian yang dilakukan oleh Rogers pada tahun 1980-an untuk menjelaskan proses adopsi inovasi berdasarkan arus penyebaran informasi inovasi yang berujung pada hadirnya posisi aktor yang dapat diidentifikasi berdasarkan peran-perannya dalam struktur komunikasi. Kemudian kajian ini merebak pada sejumlah tema-tema penelitian di bidang penyuluhan dan komunikasi pertanian di berbagai universitas di Indonesia. Pada masa itu penelitian jaringan komunikasi masih menempatkan analisis mengenai peran dan ukuran unit analisis berupa individu dan klik dengan perhitungan manual yang sederhana, yang akhirnya dengan perkembangan waktu penelitian tersebut redup di tahun 1990-an dengan menyisakan sejumlah pertanyaan penelitian pada konteks yang lebih luas. Di era tahun 2000-an penelitian jaringan komunikasi mengalami kemajuan penting dengan hadirnya aneka perangkat lunak (*software*) pengolah data. Melalui program tersebut, perhitungan dan analisis jaringan yang kompleks,

komprehensif dan moderen dengan jumlah populasi yang besar mampu dilakukan.

Tidak banyak referensi aktual dan ilmiah mengenai jaringan komunikasi yang dapat diakses oleh para akademisi dan peminat studi-studi jaringan komunikasi di pasaran. Terdapat beberapa situasi yang dapat disoroti ketika berbicara mengenai referensi jaringan komunikasi yang *pertama*, jumlah terbitan buku mengenai jaringan komunikasi cukup sedikit, penulis spesialis kajian jaringan komunikasi tergolong kurang produktif. *Kedua*, buku jaringan komunikasi kurang terbaharukan, baik secara teori maupun rujukan penelitian, dimana lompatan-lompatan kecederungan teori dan penelitian jaringan komunikasi berkisar 10 tahun lamanya. *Ketiga*, ulasan komprehensif mengenai jaringan komunikasi terpecah-pecah dalam beberapa buku komunikasi seperti komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, *public relation* hingga pada konteks komunikasi penyuluhan pembangunan khususnya bahasan mengenai adopsi inovasi. Keempat, Beberapa kajian jaringan komunikasi yang menggunakan sejumlah *software* sebagai alat bantu analisis sehingga diperlukan referensi yang lengkap seperti tutorial *software* yang mudah dipraktekkan. *Kelima*, buku-buku jaringan komunikasi (*text-book*) masih dalam bahasa inggris dan belum ada terjemahannya.

Berbicara mengenai analisis jaringan komunikasi tak lepas dari pengertiannya

terhadap beberapa unsur. Jaringan komunikasi dapat dianggap sebagai sebuah teori, metode penelitian dan pengumpulan data. Buku ini merupakan buku metode yang memuat tentang prosedur pelaksanaan penelitian jaringan komunikasi. Buku ini tidak secara khusus membahas mengenai jaringan komunikasi lewat media sosial yang dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi fenomena penting akibat kehadiran *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Linkedin* dsb. Jaringan media sosial memiliki karakteristik termasuk perangkat lunak (*software*) tertentu untuk pengolahan data yang tidak dibahas dalam buku ini.

Buku *Jaringan Analisis Jaringan Komunikasi : Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* Karya Eriyanto ditulis dengan maksud menggugah minat mahasiswa dan akademisi komunikasi menggunakan metode jaringan. Buku ini juga mencoba untuk menjawab dan memenuhi kebutuhan para akademisi dan peminat studi jaringan komunikasi dengan memberikan penjelasan komprehensif dengan bahasa yang mudah dipahami. Melalui buku ini pembaca dapat mengenal secara ringkas metode jaringan komunikasi. Penulis mulai menjelaskan dari pengertian jaringan komunikasi, sejarah perkembangan, teknis penelitian jaringan komunikasi dan metodenya, model-model penelitian sosial lain yang dapat dilakukan dengan analisis jaringan komunikasi, hingga tutorial singkat

penggunaan UCINET, salah satu perangkat lunak jaringan yang paling banyak digunakan saat ini. Disamping itu, buku ini disajikan dalam bahasa Indonesia sehingga diharapkan mempermudah pembacanya dalam memahami jaringan komunikasi.

Buku ini terdiri dari 10 bab dimana pada bab I berisi PENDAHULUAN yang menjelaskan beberapa pengertian diantaranya pengertian metode jaringan komunikasi, karakteristik metode jaringan, kelemahan studi jaringan dan gambaran singkat perkembangan studi jaringan serta jaringan sosial vs jaringan komunikasi. Pada bab II berisi ISTILAH DAN KONSEP DASAR JARINGAN KOMUNIKASI yang menjelaskan node dan edge, tipe relasi, struktur jaringan, dan aliran jaringan. Bab III berisi tentang DESAIN METODE JARINGAN KOMUNIKASI yang menjelaskan tentang desain studi, level analisis, jenis penelitian. Bab IV berisikan tentang PEMILIHAN POPULASI DAN SAMPEL yang memaparkan mengenai problem sampel pada studi jaringan, populasi : Realis vs nominalis, strategi dalam penentuan populasi, sensus versus sampel, teknik penarikan sampel. Bab V berisi TENTANG PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA MENGGUNAKAN KUESIONER yang memaparkan tentang jenis relasi, materi kuesioner, format pertanyaan, skala pengukuran dan teknik wawancara.

Pada bab VI di buku ini berisikan tentang PENGUMPULAN DATA : ARSIP/DOKUMEN yakni penjelasan mengenai dokumen yang dapat dianalisis, jenis-jenis dokumen, dan proses coding. Bab VII berisikan tentang MEMBUAT DATA RELASIONAL yang menjelaskan mengenai relasional vs atribut, input data relasional, gambar sosiometri. Bab VIII berisikan mengenai ANALISIS DATA : JARINGAN UTUH (*COMPLETE NETWORK*) yang menjelaskan mengenai level aktor : sentralitas, level kelompok : identifikasi *sub-group* dalam jaringan serta level sistem : struktur dan karakter. Pada bab IX berisikan tentang ANALISIS DATA : JARINGAN BERPUSAT PADA EGO (*EGO NETWORK*) yang memaparkan mengenai level aktor : posisi alter-ego, level kelompok : pola relasi aktor-ego dalam kelompok (*group*) serta level sistem (struktur jaringan ego-alter) sedangkan pada bab terakhir yakni bab X berisikan tentang ETIKA PENELITIAN, pada bagian ini dipaparkan mengenai kesulitan penerapan etika dan tindakan apa yang harus dilakukan.

Jaringan komunikasi tidak dapat dilepaskan dari kajian jaringan sosial, dimana keduanya berpusat pada studi mengenai jaringan yang menempatkan jaringan sebagai alat analisisnya. Untuk studi mengenai jaringan komunikasi dan jaringan sosial setidaknya telah terbit beberapa buku yang membahasnya berdasarkan rentang tahun.

Bermula pada tahun 1981 oleh Rogers and Kinkaid dengan judul buku "*communication network : toward a new paradigm for research*" kemudian pada tahun 1994 Wasserman et.al menulis buku "*social network analysis : methods and application*". Tahun 1999 degene and forse menulis "*introducing social network*". Tahun 2000 John Scott menulis buku "*social network analysis : a handbook*". Di tahun 2002 Knoke and Son menulis buku "*social network analysis*". Tahun 2003 Monge and Contractor menulis buku "*theories of communication networks*". Pada tahun 2004 Freeman menulis buku "*the development of social network analysis : a study in the sociology of science*". Tahun 2012 Kadushin menulis buku "*understanding social network : theories, concept, and finding*". Selanjutnya tahun 2013 Borgatti dkk menulis buku *analyzing social network*. Pada tahun 2014 Eriyanto menulis buku "jaringan analisis jaringan komunikasi : strategi baru dalam penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya".

Berdasarkan pemaparan diatas dapat terlihat bahwa kajian jaringan komunikasi secara teoritis maupun minat penelitian mengalami lonjakan pasca tahun 2000-an. Pada tahun tersebut bermunculan buku-buku secara konsisten pada tiap tahunnya, namun sangat disayangkan tidak banyak diantara buku-buku tersebut yang fokus terhadap analisa jaringan komunikasi. Seperti yang

sudah disinggung diawal bahwa jaringan komunikasi memang mengambil konsep dari kajian jaringan sosial maka buku-buku yang terbit pun lebih banyak pada kajian jaringan sosial pada setiap tahunnya. Setidaknya bagi peminat kajian jaringan komunikasi terdapat 3 buah buku rujukan utama dari yang klasik hingga kontemporer yang dapat menjadi referensi untuk studi jaringan yaitu buku karya Rogers and Kinkaid, buku karya John Scott serta Monge and Contractor. Namun, dengan terbitnya buku karta Eriyanto ini memberikan tambahan referensi yang terbaharukan pasca ke-vakum-an buku-buku jaringan komunikasi yang ada dipasaran.

Buku karya Eriyanto memiliki beberapa kelebihan yang setidaknya dapat dirumuskan kedalam beberapa hal. *Pertama* buku ini telah mengukuhkan posisinya sebagai buku metode yang artinya lebih menonjolkan filsafat epistemologi ketimbang ontologi dan aksiologi. Oleh karena itu, tak banyak kajian-teori didalam buku ini. Secara khusus tidak banyak buku jaringan komunikasi yang mengambil posisi ini, beberapa buku pendahulunya banyak berbicara mengenai teori-teori saja ataupun sedikit memadupadankan dengan praktek penelitian jaringan komunikasi. Penulis merasa penting untuk membuat buku jenis metode dikarenakan dalam mendesain atau merencanakan penelitian jaringan komunikasi tidaklah sama dengan penelitian-penelitian survei, eksperimen

ataupun lainnya, diperlukan sebuah keluwesan perspektif dalam merancang penelitian ini.

*Kedua*, buku ini memberikan gambaran luas mengenai penerapan metode jaringan komunikasi pada dunia penelitian komunikasi di konteks yang berbeda. Jika pada beberapa buku dan karya lain penerapan metode jaringan komunikasi untuk penelitian jaringan komunikasi tidak banyak dikupas, penerapannya sering kali pada kajian komunikasi pembangunan-penyuluhan, komunikasi pertanian terutama komunikasi dalam adopsi inovasi dan begitu pula prakteknya pada penelitian-penelitian jaringan komunikasi di kala itu. Namun, melalui buku ini penulis memaparkan bahwa metode penelitian jaringan komunikasi tidak hanya digunakan pada studi komunikasi pembangunan-penyuluhan maupun adopsi inovasi saja tetapi juga digunakan secara luas dengan isu-isu spesifik seperti isu sosial hingga isu politik, dari jaringan komunikasi peredaran narkoba, jaringan komunikasi pada perilaku merokok, seks bebas, rasis, jaringan komunikasi pada kasus korupsi hingga pada kampanye politik. Selanjutnya penerapan metode jaringan komunikasi pada penelitian komunikasi tersebut tidak hanya pada penelitian-penelitian di luar negeri melainkan justru banyak mengupas penelitian di dalam negeri khususnya untuk kasus korupsi dan kampanye politik.

Ketiga, buku ini memodernkan metode analisis jaringan. Pada buku-buku pendahulunya pengukuran jaringan komunikasi dilakukan dengan analisis *proximity* (kedekatan), *similarity* (kesamaan), NEGOPY, SOC MET, SSA, SOCK dan COMPLT serta CONCOR yang keseluruhannya merupakan analisis di level klik (*clique*). Buku ini menjelaskan penggunaan pengukuran jaringan seperti sentralitas (tingkatan, kedekatan, keperantaraan, *eigenvector*) untuk analisis di level aktor, klik dan komponen untuk analisis di level kelompok sedangkan untuk analisis di level sistem terdapat ukuran, kepadatan, resiprositas, sentralisasi, diameter dan jarak. Pengukuran jaringan dalam buku ini dimutakhirkan dengan tutorial penggunaan perangkat lunak yang cukup populer yakni UCINET versi terbaru versi 6.0 tahun 2002.

*Keempat*, kelebihan buku ini adalah secara sangat jelas memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian jaringan komunikasi. Meskipun beberapa teknik pengumpulan data yang dipaparkan tidak selengkap apa yang dipaparkan pada buku pendahulunya yakni seperti Karya Kogers and Kinkaid 1981 dengan judul *communication network : toward a new paradigm for research*, tetapi apa yang dilakukan oleh penulis cukup memberikan panduan yang jelas dan singkat bagi akademisi yang ingin meminati penelitian jaringan

komunikasi. Buku ini membantu para pemula dalam penelitian jaringan komunikasi untuk mendapatkan pengetahuan umum mengenai apa itu penelitian jaringan komunikasi dan bagaimana melakukan penelitian tersebut. Berpegang dari tujuan tersebut, penulis dengan baik menguraikan dua buah teknik pengumpulan data yakni kuesioner dan analisa dokumen. Pada buku ini penulis memaparkan kuesioner berdasarkan bentuk-bentuk kuesioner, jenis-jenis informasi yang didapat dalam kuesioner, format pertanyaan, panduan pertanyaan berdasarkan skala pengukuran data (nominal, ordinal, interval, rasio) serta contoh kuesioner. Selanjutnya, penulis juga memaparkan penggunaan arsip/dokumen seperti menjelaskan jenis-jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian jaringan komunikasi dan cara menganalisisnya disertai dengan contoh-contoh dokumen. Latar belakang dan pengalaman kerja penulis yang aktif di Lembaga Survei Indonesia (LSI) dan berbagai lembaga penelitian lainnya sangat membantu penulis memaparkan dengan jelas dan cermat penggunaan kuesioner dalam rangka pengayaan variasi bentuk-bentuk kuesioner.

Pada aspek bahasa dalam buku ini penulis sangat lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keseluruhan kata-kata yang digunakan dalam buku ini adalah kata-kata yang bermakna tunggal, tidak ambigu dan tidak multi-tafsir.

kata-kata yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti dimana penulis mencoba menterjemahkan beberapa istilah ilmiah asing dalam penelitian jaringan komunikasi dengan kata-kata yang lazim digunakan. Selain penggunaan kata-kata, susunan kalimat yang digunakan oleh penulis menyusun satu kesatuan arti sehingga tidak ada ide pokok yang tidak selesai untuk dipaparkan dalam sebuah paragraf. Secara keseluruhan gaya penyajian yang digunakan oleh penulis pada setiap babnya adalah pendekatan umum-khusus (deduktif) dengan memaparkan hal-hal yang umum kemudian bergerak ke yang lebih rinci di bagian akhir. Penggunaan bahasa yang cukup luwes untuk ukuran buku ilmiah menambah sisi positif buku ini untuk bisa diterima oleh banyak kalangan khususnya mahasiswa sebagai akademisi muda yang memiliki minat dalam studi ilmu komunikasi dan jaringan komunikasi.

Sebuah karya termasuk karya ilmiah yang berupa buku tentunya tidak ada yang sempurna. Buku ini pun tidak luput dari beberapa kelemahan. Setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi kelemahan buku ini yakni *Pertama*, buku ini adalah buku metode yang tentunya jika menginginkan penjelasan teoritis tidak dapat ditemukan dalam buku ini. Buku ini hanya menjelaskan secara singkat garis besar perkembangan penelitian jaringan komunikasi bersamaan dengan teori-teori yang muncul. Oleh karena

itu bagi akademisi ilmu komunikasi yang fokus pada studi jaringan komunikasi serta menginginkan penjelasan lanjutan sebaiknya memilih buku referensi lainnya. Penjelasan lebih komprehensif dan variatif dalam membongkai sebuah teori pada penelitian jaringan komunikasi dapat didapatkan pada buku karya Monge and Contractor dengan judul buku “*theories of communication networks*” atau Karya John Scott dengan judul buku “*social network analysis : a handbook*”.

Kedua, meskipun buku ini cukup baik dalam menjelaskan penggunaan pengukuran jaringan untuk ketiga level analisis seperti individu, kelompok dan sistem namun pada beberapa referensi yang lain terdapat pengukuran lainnya yang bisa dilakukan untuk tiap levelnya. Seperti tulisan karya Hanneman and Riddle yang menulis “*Guide Social Network and UCINET*” di tahun 2005 yang memaparkan di level aktor (individu) diperkaya dengan pengukuran *reachability*, *connectivity*, *walks*, *geodesic distance* dan *flow*. Untuk level kelompok diperkaya dengan pengukuran *n-cliques*, *n-clans*, *k-plexes*, *k-core*, *f-group*, *components*, *block and cut-points*. Untuk level sistem diperkaya dengan pengukuran *transivity*, *clustering*, *equivalence*. Disamping itu, terdapat pula seperti analisis kuantitatif atau analisis kualitatif pada penelitian jaringan serta berbagai jenis-jenis relasi yang bisa diukur dalam sebuah jaringan.

Ketiga, tidak seperti buku pendahulunya yakni karya Karya Rogers and Kinkaid dengan judul “*communication network : toward a new paradigm for research*” yang menjelaskan 3 metode pengukuran jaringan komunikasi yang penting yaitu *survey sociometry*, *observation* dan *unobtrusive methods*. Sedangkan pada buku ini penulis hanya cenderung berpusat pada metode pengumpulan dengan kuesioner dan analisis data. Sehingga pada kedua metode itu saja yang dipaparkan dengan begitu rinci. Hal ini bisa dipahami karena penulis berusaha membuat bukunya untuk mudah dipahami bagi peminat penelitian jaringan komunikasi pemula. Selanjutnya, pada buku ini menjelaskan teknik pemilihan populasi dan sampling dimana penentuan populasi dapat melalui pendekatan realis atau nominalis dan strategi pemilihan populasi bisa dengan strategi *potitional* atau *reputational*. Teknik penentuan sampel menurut buku ini dapat ditempuh dengan cara sampel snowball atau sampel kelompok kecil. Hal ini sedikit lebih sederhana dan praktis jika dibandingkan dengan penjelasan mengenai populasi dan sampel pada buku sebelumnya. Rogers and Kinkaid menjelaskan teknik sampling seperti *random sample of intact system*, *quasi-sociometry*, *snowball sampling*, serta *non sample of a single intact system* yang menurut saya lebih kompleks dan komprehensif namun

tidak cukup rinci untuk setiap penjelasannya jika dibandingkan dengan buku ini.

Saya merekomendasikan buku ini sangat bagi akademisi ilmu komunikasi yang ingin mengenal penelitian jaringan komunikasi secara umum dan melakukan penelitian jaringan komunikasi pada konteks-konteks yang lebih luas dan variatif. Membaca buku ini seperti membaca ribuan jurnal penelitian internasional yang disajikan dalam bentuk yang sederhana. Buku ini bagaikan ringkasan dari beberapa analisa kunci dalam melakukan penelitian jaringan komunikasi dari tahun ke tahun. Melalui buku ini juga pembaca terbantu dalam memahami teknik praktis melakukan penelitian jaringan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Sekali lagi buku ini sangat bermanfaat dalam menambah referensi mengenai kajian jaringan komunikasi yang jumlahnya cukup terbatas di toko-toko buku di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Boorgati, Everett and Freeman. 2002. *UCINET VI Version 6.216 Reference Manual*. Natric MA: Analitic Technologies.

Eriyanto. 2014. *Jaringan Analisis Jaringan Komunikasi : Strategi Baru Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Hanneman, Robert A. and Mark Riddle. 2005. *Introduction to social network methods*. Riverside, CA: University of California, Riverside  
<http://faculty.ucr.edu/~hanneman/>.  
[Diakses tanggal 6 Juli 2016].

Monge, Peter R and Noshir S. Contractor. 2003 *theories Of Communication Networks*. Oxford : Oxford University Press.

Rogers, E.M and L. Kincaid. 1981. *Communication Network: Toward A New Paradigm for Research*. London: Collier Macmillan Publisher.

Scott. 2000. *Social Network Analysis: A Hand Book*. Second Edition. California: SAGE Publications Inc.